

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIR UNTUK PENGEMBANGAN KARIR
DAN POTENSI DIRI SISWA KELAS VC SDN SONDAKAN**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

DANANG VERDIYANTO

A510140203

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIR UNTUK PENGEMBANGAN KARIR
DAN POTENSI DIRI SISWA KELAS VC SDN SONDAKAN**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

DANANG VERDIYANTO

A510140203

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing



(Sri Hartini, Dra., SH., M.Pd)

NIDN. 0618085102

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIR UNTUK PENGEMBANGAN KARIR
DAN POTENSI DIRI SISWA KELAS VC SDN SONDAKAN

oleh:

DANANG VERDIYANTO

A510140203

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 24 Juli 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

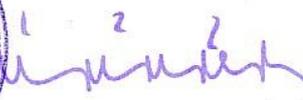
Dewan Penguji:

1. Sri Hartini. Dra., SH., M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Murfiah Dewi W., M. Psi
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Saring Marsudi, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,




Prof. Dr. H. Harun Joko Prayitno, M. Hum

NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Juli 2018

Penulis



DANANG VERDIYANTO

A510140203

IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIR UNTUK PENGEMBANGAN KARIR DAN POTENSI DIRI SISWA KELAS VC SDN SONDAKAN

Abstrak

Bimbingan konseling memiliki layanan yang membimbing dan mendorong siswa untuk menentukan dan mempersiapkan suatu pekerjaan dimasa depan, layanan tersebut adalah layanan bimbingan karir. Di SDN Sondakan layanan bimbingan karir diterapkan guna mengidentifikasi bakat dan potensi siswa serta menyalurkan pada kegiatan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa. Tujuan penelitian adalah. (1) mendeskripsikan tahapan bimbingan karir di SDN Sondakan, (2) mengetahui implementasi bimbingan karir dalam mengembangkan karir dan potensi diri siswa, (3) mengetahui hambatan dalam mengimplementasikan bimbingan karir. Pendekatan penelitian adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi. Adapun analisis data peneliti menggunakan deskriptif kualitatif dengan mereduksi data kemudian menyajikan data berupa uraian singkat dan menyimpulkan secara fleksibel agar menjawab rumusan masalah yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) bimbingan karir diberikan pada siswa sesuai dengan tahapan pengembangan karir yaitu mengasah potensi anak dan menggali potensi anak dibidang akademik dan non akademik, (2) layanan bimbingan karir membuat siswa dipetakan sesuai dengan potensi yang dimiliki, menggali dan mengasah potensi siswa, menyalurkan bakat sesuai dengan kemampuan siswa, (3) hambatan yang dialami oleh sekolah adalah biaya dan waktu, sedangkan yang dialami oleh siswa adalah rasa bosan, malas, dan sering berisik dikelas.

Kata kunci : bimbingan karir, potensi diri, siswa

Abstract

Counseling counseling has a service that guides and encourages students to determine and prepare for a future job, the service is a career guidance service. In Sondakan State Elementary School, career guidance services are applied to identify the talents and potential of the students and to channel the activities according to the students' potential. The purpose of the study is. (1) to describe the stages of career guidance at Sondakan State Elementary School, (2) to know the implementation of career guidance in developing career and self-potential of students, (3) to know the obstacles in implementing career guidance. The research approach is qualitative with qualitative descriptive research type. In collecting data using interview method, observation, documentation. The data analysis of researchers using qualitative descriptive by reducing the data and then presents the data in the form of brief descriptions and concluded flexible to answer the formulation of existing problems. The result of the research shows that (1) career guidance is given to the students in accordance with the stage of career development that is to hone the potential of the child and to explore the potential of the academic and academic students, (2) the career guidance service make the students mapped according to their own potential, digging and sharpening the potential of students, channeling talents according to the students' abilities, (3) the obstacles experienced by the school are cost and waktu, while experienced by students is boredom, lazy, and often noisy in class.

Keywords: *career guidance, self potential, students.*

1. PENDAHULUAN

Bimbingan karir adalah bantuan layanan yang diberikan kepada individu untuk memilih, menyiapkan menyesuaikan dan menetapkan dirinya dalam pekerjaan yang sesuai, serta memperoleh kebahagiaan daripadanya (National Vocational Guidance Assosiation, 1930).

Karir seseorang bukanlah hanya sekedar pekerjaan apa yang telah dijabatnya, melainkan suatu pekerjaan atau jabatan yang benar-benar sesuai dan cocok dengan potensi-potensi diri dari orang-orang yang menjabatnya, sehingga setiap orang yang memegang pekerjaan yang dijabatnya itu akan merasa senang untuk menjabatnya, dan kemudian mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasinya, mengembangkan potensi dirinya, lingkungannya, serta sarana dan prasarana yang diperlukan dalam menunjang pekerjaan yang sedang dijabatannya.

Guru memiliki peran yang sangat penting yaitu sebagai guru bidang studi dan tenaga pembimbing sekolah. Jadi guru bukan hanya mengajarkan materi pelajaran saja tapi juga memberikan layanan bimbingan dan konseling salah satunya layanan bimbingan karir. Melalui bimbingan karir ini diharapkan siswa dapat memahami dan mengenali bakat yang dimiliki sehingga dapat berkembang dengan baik. Orang tua juga memiliki pengaruh dalam memberikan pendidikan karir sejak dini dan memberikan dukung pada potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa agar siswa memiliki rasa percaya diri akan potensi diri yang dimiliki serta ikut berpartisipasi dalam mengembangkan potensi diri anak.

Dalam upaya pengembangan karir dan potensi diri siswa, diperlukan dukungan dari semua pihak yang terlibat, khususnya siswa itu sendiri. Selain itu peran guru kelas juga sangat penting untuk memberikan layanan bimbingan konseling yaitu layanan bimbingan karir yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan bakat yang dimiliki.

Dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian diSDN Sondakan dengan judul “Implementasi Bimbingan Karir untuk Pengembangan Karir dan Potensi Diri Siswa Kelas VC SDN Sondakan”

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (Zuldafrial dan Muhammad Lahir, 2012: 2). Dengan menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ialah suatu

analisis yang menggambarkan suatu obyek, suatu kondisi, suatu pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang. Penelitian dilaksanakan di SDN Sondakan pada tanggal 24 April 2018 sampai 16 Mei 2018. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru kelas Vc, dan siswa kelas Vc.

Data penelitian ini diperoleh melalui teknik pengumpulan data yaitu wawancara dengan Guru yang meliputi mengenali diri dan potensi yang dimiliki oleh siswa. Selain itu data diperoleh melalui observasi kepada siswa saat layanan bimbingan karir diberikan dikelas. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah profil sekolah, foto kegiatan Bimbingan Karir dikelas.

Sumber data berasal dari kepala sekolah, guru kelas, 10 siswa kelas Vc. Sedangkan nara sumber dalam penelitian adalah Guru kelas VC. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik sebagai berikut: (Sugiyono, 2014: 274), triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Beberapa teknik pengumpulan data tersebut yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan reduksi data, menyajikan data, menarik kesimpulan dan verifikasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tahapan Implementasi layanan bimbingan karir untuk pengembangan karir dan potensi diri siswa

Bimbingan karir yang diberikan oleh guru kelas Vc kepada siswanya pada SDN Sondakan yaitu agar siswa dapat menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki, agar kelas berguna untuk masa depan siswa serta menjelaskan bahwa bekerja itu penting bagi kehidupan.

Anak usia sekolah dasar yaitu anak berusia 5-11 tahun, pada masa ini anak mengalami tahapan pengembangan karir yang pertama yaitu tahap fantasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Martin Handoko dalam Anas Salahudin (2012: 119-120) tahap-tahap perkembangan karir dibagi menjadi tiga tahap pokok. (a) Tahap fantasi: 0 – 11 tahun (masa sekolah dasar), (b) Tahap tentatif : 12 –

18 tahun (masa sekolah menengah), (c) Tahap realistis : 19 – 25 tahun (masa perguruan tinggi).

Dalam implementasi bimbingan karir yang diberikan peneliti menyesuaikan dengan tahapan pengembangan karir yaitu sebagai berikut:

Pertama, menjelaskan bermacam-macam jenis pekerjaan. Dalam pengimplementasiannya siswa merasa tertarik dan antusias sebab ada beberapa jenis pekerjaan yang mereka sukai sehingga saat dijelaskan siswa mendengarkan dengan baik.

Kedua menjelaskan manfaat mencontoh orang-orang yang sudah berhasil. Dalam pengimplementasian ini siswa sangat aktif menyebutkan tokoh-tokoh yang sudah berhasil dalam berkarir baik dilingkungan sekitar maupun orang-orang terkenal. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk mencontoh kerja keras tokoh-tokoh tersebut.

Ketiga menyebutkan cita-cita yang dimiliki siswa. Dalam hal ini cita-cita sangat penting digunakan untuk tolok ukur pencapaian karir. Dalam pencapaian karir, cita-cita bisa dijadikan semangat dan motivasi untuk mengejar pencapaian. Dalam pengimplementasiannya siswa sangat aktif menyebutkan cita-cita yang ingin dicapai serta bersemangat dalam menggapai cita-cita tersebut.

Keempat mengarahkan siswa untuk melakukan berbagai hal yang bisa meraih cita-cita. Dalam pengimplementasiannya peneliti membimbing dan mengarahkan siswa untuk melakukan hal-hal yang bisa dilakukan dalam meraih cita-cita.

Kelima menggali potensi siswa. Dalam hal ini peneliti menggali potensi yang dimiliki siswa melalui kegiatan kesukaan siswa, melakukan wawancara dengan siswa, dan bertanya pada guru kelas. *Keenam*, menyalurkan potensi yang dimiliki siswa. Setelah menggali potensi yang dimiliki siswa, peneliti berupaya menyalurkan potensi yang dimiliki siswa melalui kegiatan akademik dan non akademik berupa kegiatan ekstrakurikuler.

Ketujuh pengembangan potensi siswa. Dalam pengimplementasiannya siswa mengembangkan potensi yang dimiliki pada kegiatan yang telah disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki siswa melalui kegiatan akademik dan non akademik berupa kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih. Apabila potensi

siswa terasah dengan baik maka siswa bisa menghasilkan prestasi melalui kegiatan lomba yang sesuai dengan potensi siswa.

3.2 Implementasi bimbingan karir akan mengembangkan karir dan potensi diri siswa

Bimbingan konseling sangat berpengaruh dalam mengembangkan karir dan potensi siswa dengan adanya bimbingan konseling siswa dapat mengenali diri serta kemampuan yang dimiliki sehingga menghasilkan prestasi. Hal ini sesuai dengan pendapat guru kelas Vc yang mengungkapkan:

“Sangat penting pada perkembangan potensi siswa, hal ini dikarenakan bimbingan konseling mempunyai beberapa layanan, salah satunya bimbingan karir, dari sini anak akan dilihat bakat yang dimiliki kemudian di masukan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan potensi siswa sehingga dapat memunculkan motivasi dan semangat pada anak dalam meraih prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik.

Faktor diterapkannya bimbingan karir yaitu karena sekolah ingin mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki siswa. Dalam penyampaiannya diberi motivasi, dan semangat.

Hal ini dibuktikan dengan beberapa hal yang terjadi pada 10 siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Mereka mampu mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki, hal ini juga berdampak pada kegiatan belajar mengajar berupa siswa menjadi lebih aktif dalam pelajaran dan lebih giat dalam belajar.

Bimbingan konseling sangat berpengaruh pada perkembangan siswa, karena dari sini siswa bisa menekuni bidang yang disukai berupa minat dan bakat serta mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai suatu prestasi. Hal ini sesuai dengan pendapat tolbert, dalam priyatno dan ermani, (1999:101) Konseling adalah hubungan pribadi yang dilakukan secara tatap muka antara dua orang dalam mana konselor melalui hubungan itu dengan kemampuan-kemampuan khusus yang dimilikinya, menyediakan situasi belajar. Dalam hal ini konseli dibantu untuk memahami dirinya sendiri, keadaannya sekarang, dan kemungkinan keadaannya masa depan yang ia ciptakan dengan menggunakan potensi yang dimilikinya, demi untuk

kesejahteraan pribadi maupun masyarakat. Lebih lanjut konseli dapat belajar bagaimana memecahkan masalah-masalah dan menemukan kebutuhan-kebutuhan yang akan datang.

Hal tersebut dibuktikan dengan prestasi yang telah diraih siswa baik dari bidang akademik maupun non akademik. Seperti yang terjadi pada sepuluh siswa kelas Vc tadi. Dengan diterapkannya bimbingan karir siswa menjadi lebih mengenali diri sendiri yaitu mengenali akan kemampuan dan potensi yang dimiliki serta mampu mengembangkan potensi yang dimiliki siswa guna menunjang masa depan yang ingin dicapai siswa.

3.3 Hambatan yang dialami dalam tahap impementasi layanan bimbingan karir dapat mengembangkan karir dan potensi diri siswa

Hambatan yang ditemukan adalah untuk sekolah waktu dan biaya dan untuk siswa hambatan yang dialami berasal dari diri sendiri dan lingkungan. Seperti yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah Ibu Prapti Handayani:

“Hambatan yang pertama adalah waktu, karena waktu kita, kalo tidak mempunyai tenaga ahli dibidang akademik, kan gurunya jadi kita diwaktunya saja karena dari jam pagi sampai siang gurunya ngajar jadi kita hanya punya waktu disore hari. Itu yang akademik. Tapi kalo yang dikegiatan ekstrakurikuler itu tidak ada masalah saya kira, karena kita mendatangkan ahlinya dari luar. Hambatan kedua mungkin biaya, yang swasta kan itu ada dari sumbangan dan sebagainya kalo di negeri tidak, hanya mengandalkan dana bos saja tapi yaa meskipun itu ada kekurangan itu bukan menjadi hambatan dari pihak sekolah. Tetep caranya bagaimana supaya dengan dana yang disediakan oleh pemerintah kita gunakan sebaik-baiknya sehingga menghasilkan prestasi. Tapi kalo ada tambahan dana lebih bagus lagi, tapi alhamdulillah selama ini kita prestasinya sudah nampak gitu”. (wawancara 26 April 2018)

Berdasarkan hasil observasi siswa ditemukan hambatan yang dialami oleh siswa berasal dari diri sendiri. Hambatan yang dialami tersebut adalah melamun, terkadang bernyanyi sendiri, ramai dengan teman sebangku, berbicara, suka bermain sendiri, menggambar-gambar dibuku saat pelaksanaan bimbingan karir, menguap dan tiduran dimeja, bermain pulpen.

Seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah hal ini terjadi karena ditahap SD itu belum ada guru BK khusus jadi bimbingan konseling itu yang memberikan adalah guru kelas. Sehingga untuk waktu pelaksanaannya kurang maksimal karena guru mengajar dari pagi sampe siang, adapun waktunya sore

hari. Sedangkan untuk ekstrakurikuler itu tidak ada masalah karena SDN Sondakan mendatangkan tenaga ahli dari luar. Jadi disini guru dituntun untuk dapat memanajemen waktu dengan baik.

Hambatan yang selanjutnya adalah biaya. Sumber biaya di SDN Sondakan dalam mengimplementasikan layanan bimbingan karir adalah mengandalkan dana BOS saja. Sehingga untuk pembiayaan terbatas dalam meningkatkan ekstrakurikuler sebagai pengembangan karir dan potensi diri siswa. Untuk itu sekolah harus berusaha menggunakan dana tersebut sebaik-baiknya sehingga dapat menghasilkan prestasi.

Hambatan yang dialami siswa timbul karena siswa mengalami rasa bosan sehingga mengalihkan perhatian pada hal-hal seperti yang disebutkan dalam deskripsi data. Dalam mengatasi hal ini guru sebaiknya menggunakan strategi yang menarik, untuk menarik perhatian siswa sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti bimbingan karir.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut: *pertama*, Dalam implementasi bimbingan karir yang diberikan peneliti menyesuaikan dengan tahapan pengembangan karir yaitu a) menjelaskan bermacam-macam jenis pekerjaan, b) menjelaskan manfaat mencontoh orang-orang yang sudah berhasil, c) menyebutkan cita-cita yang dimiliki siswa, d) mengarahkan siswa untuk melakukan berbagai hal yang bisa meraih cita-cita, e) menggali potensi siswa, f) menyalurkan potensi yang dimiliki siswa, g) mengembangkan potensi siswa.

Kedua, Bimbingan konseling dapat mengembangkan karir dan potensi siswa. Dengan adanya implementasi bimbingan konseling yaitu layanan bimbingan karir siswa menjadi lebih memahami diri sendiri yaitu siswa mengenali potensi yang dimiliki dan berusaha mengasah potensi tersebut, memahami potensi yang dimiliki, siswa memiliki keinginan untuk mengasah potensi yang dimiliki, dengan adanya potensi yang dimiliki oleh setiap siswa menjadi ciri khas dari masing-masing siswa yang akan dijadikan sebuah prestasi.

Ketiga, Hambatan dalam mengimplementasikan bimbingan karir. Dari pihak sekolah ditemukan hambatan yaitu pembagian waktu, hal ini terjadi karena guru sejak

pagi mengajar hingga siang sehingga mengasah potensi siswa dilakukan pada sore hari melalui ekstrakurikuler dan biaya, untuk pembiayaan SDN Sondakan mengandalkan dana dari BOS sehingga pembagian untuk pengembangan ekstrakurikuler mengalami sedikit terhambat karena kekurangan dana. Sedangkan hambatan yang dialami oleh siswa adalah pada saat pelaksanaan bimbingan karir siswa mengalami rasa bosan sehingga siswa melakukan hal-hal yang dianggap kurang penting sehingga mengganggu pelaksanaan bimbingan karir.

DAFTAR PUSTAKA

- Sukadi, Dewa Ketut. 1987. *Bimbingan Karir Di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Zuldafrial dan Muhammad Lahir. 2012. *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Salahudin, Anas. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Prayitno dan Erman Anti.1999. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. CV Alfabeta.